



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI TAJWID DENGAN MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA SISWA

Zuraidah Hasibuan

UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung

zuraidahasibuan91@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan penerapan pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi tentang Tajwid untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa Kelas VI meliputi perencanaan dalam hal: 1) pengelolaan kelas, dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok; 2) waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dibagi menjadi 2 siklus; 2) skenario kegiatan pembelajaran yang berbeda pada tiap pertemuan, agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton. Pembelajaran *Mind Mapping* pada materi tentang Tajwid di UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung terlaksana dengan cukup baik dan lancar. Terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa. Jika pada pelaksanaan Prasiklus, nilai hasil catatan laporan kegiatan siswa saat pelaksanaan kegiatan masih sebesar 61,2 dengan ketuntasan siswa sebesar 24%, maka pada pelaksanaan Siklus I sudah mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 71,8 atau 45% terjadi peningkatan 21% siswa yang tuntas KKM dari sebelumnya, Hasil/evaluasi pembelajaran siswa pada materi tentang Tajwid, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada rekapitulasi hasil tes dari Siklus I dan II. Jika pada Siklus I, rata-rata nilai formatif masih sebesar 61.2, maka pada pelaksanaan Siklus II sudah mencapai 77.0. Demikian pula jumlah prosentase ketuntasan belajar, juga mengalami peningkatan dari 45 % pada Siklus I, menjadi 67% pada Siklus II.

Kata kunci: Hasil Belajar, Materi Tajwid, Metode *Mind Mapping*.

ABSTRACT

Planning for implementing Mind Mapping learning in Islamic Religious Education (PAI) subjects with material about Tajwid to improve the learning abilities of Class VI students includes planning in terms of: 1) class management, where students are formed into several groups; 2) time for implementing learning activities which are divided into 2 cycles; 2) different learning activity scenarios at each meeting, so that students do not feel bored with monotonous learning activities. Mind Mapping learning on material about Tajweed at UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung academic year was carried out quite well and smoothly. There are positive changes

in students' attitudes, enthusiasm, activeness, courage and understanding. If during the implementation of the Pracycle, the value of the students' activity report notes during the implementation of the activity was still 61.2 with student completion at 24%, then during the implementation of Cycle I the average value had increased to 71.8 or 45%, there was an increase of 21% of students. who completed the KKM from before, the results/evaluation of student learning on material about Tajwid, experienced a significant increase, this can be seen in the recapitulation of test results from Cycles I and II. If in Cycle I, the average formative score was still 61.2, then in Cycle II implementation it had reached 77.0. Likewise, the percentage of learning completeness also increased from 45% in Cycle I to 67% in Cycle II.

Keywords: Learning Outcomes, Tajwid Material, Mind Mapping Method.

Pendahuluan

Kondisi siswa Kelas II SD Negeri 14 Langgapayung mempunyai hambatan dalam pembelajaran memahami Tajwid yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri 14 Langgapayung untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya materi yang cukup banyak dan pola pembelajaran yang sulit dicerna oleh akal pikiran, maka siswa mengalami kemerosotan dalam hal pemahaman materi. Ditambah lagi dengan suatu kondisi bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Tajwid ini pada dasarnya diperlukan media pembelajaran yang bersifat nyata, akan tetapi pada kenyataannya hingga saat ini masih sedikit tenaga pendidik yang melakukan inovasi dalam rangka pengembangan media pembelajaran. Padahal dengan adanya media pembelajaran semacam ini, tentunya akan dapat mempermudah staf pengajar dalam menyampaikan materi, sehingga pemahaman siswa pun menjadi meningkat. Namun pada kenyataannya, hingga saat ini pihak sekolah belum memiliki media maupun metode pembelajaran yang memadai.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi, bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukannya.

Sehubungan dengan itu, maka upaya peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk dapat menjembatani keresahan tersebut adalah melalui pembelajaran *Mind Mapping* yang merupakan salah satu pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses merupakan bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa diharapkan terampil dalam arti dapat berpikir dengan cermat, dan lancar.

Metode Penelitian

dapun jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2008) yang dikutip oleh Arifin, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yakni untuk mendeskripsikan aplikasi model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa Kelas II terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama tentang materi Tajwid. Teknik pengumpulan data yaitu; observasi dan tes.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini berbasis Classroom Research (PTK) dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI menentukan sudut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* Di Kelas II SD/MI.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung pada siswa kelas II. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

1. Prasiklus

Disajikan nilai awal sebelum peneliti melakukan penelitian, hasil dari evaluasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas II mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), nilainya sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Evaluasi Prasiklus

No	Indikator	Hasil	Ket
1	Jumlah Siswa	33 siswa	
2	Jumlah Nilai	2020	
3	Nilai rata-rata	61.2	
4	Siswa yang tuntas	8 siswa	
5	Siswa yang tidak tuntas	25 siswa	
6	Skor terendah	30	
7	Skor tertinggi	70	
8	Prosentase tuntas	24%	
9	Prosentase tidak tuntas	76%	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil evaluasi siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya 24% siswa yang tuntas KKM yakni sebanyak 8 siswa dari total 33 siswa yang ada. Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 25 siswa atau 76%. Kondisi ini sangat memperhatikan, oleh sebab peneliti mencoba untuk menemukan langkah-langkah tepat untuk mengatasi masalah ini. Ketuntasan diatas dapat di lihat pada table deskripsi capaian predikat nilai sebagai berikut:

Tabel 2 Predikat Hasil Evaluasi Siswa Kelas II

Nilai	Predikat	Jumlah	%
< 74	D	25	76
75 - 82	C	8	24
83 - 91	B	0	0
92 - 100	A	0	0
Jumlah		33	100

Masih terdapat 25 Siswa sebesar 76% yang berada di bawah KKM dengan Predikat nilai "D" atau Kurang, dan 8 siswa sebesar 24% dengan Predikat "C" atau Cukup, dan untuk Predikat "B" atau Baik dan "A" atau Sangat Baik belum ada siswa yang memperoleh nilai tersebut pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Model pembelajaran tipe *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Tindakan pada siklus I ini menerapkan metode kooperatif tipe Pembelajaran *MInd Mapping*. Adapun untuk proses belajar mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti kepada observer disini yang bertindak adalah guru kelas II. Untuk mencatat hal-hal yang tidak terekam oleh lembar observasi digunakan catatan lapangan.

Strategi pembelajaran yang dipergunakan dalam Siklus I yakni berupa penugasan untuk mencari informasi dari berbagai media dan sumber pembelajaran tentang Tajwid, terutama informasi mengenai Idhar, Idgham, Ikhfaa', Iqlab, dan Qalqalah. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan Siklus I ini nantinya adalah berupa lembar pengamatan (observasi) yang menunjukkan beberapa indikator penilaian, diantaranya adalah tentang keaktifan siswa, kreativitas siswa, kerjasama siswa, dan banyaknya/jumlah informasi yang diperoleh.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas II

No	Indikator	Hasil	Ket
1	Jumlah Siswa	33 siswa	
2	Jumlah Nilai	2370	
3	Nilai rata-rata	71.8	
4	Siswa yang tuntas	15 siswa	
5	Siswa yang tidak tuntas	18 siswa	
6	Skor terendah	50	
7	Skor tertinggi	90	

8	Prosentase tuntas	45%	
9	Prosentase tidak tuntas	55%	

Dari data diatas terlihat persentase siswa yang tuntas KKM pada Siklus I baru 45% masih ada 55% siswa yang belum tuntas dengan rincian 15 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang masih belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II.

d. Refleksi

Pada Siklus I ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP I, LKS I, soal tes formatif I, pedoman observasi, dan sumber pembelajaran yang mendukung (dalam hal ini berupa buku-buku yang berhubungan dengan materi Tajwid), serta akses internet untuk menggali informasi.

Pada Siklus I terlihat terjadi peningkatan pada Predikat nilai "D" atau Kurang yang sebelumnya ada 25 siswa sebesar 76%, namun pada Siklus I ini menjadi 18 siswa sebesar 55% yang belum tuntas KKM terjadi peningkatan sebanyak 7 siswa yang tuntas nilai KKM, begitu juga peningkatan terjadi pada predikat nilai "B" atau Baik yang sebelumnya tidak ada sekarang menjadi 5 siswa atau sebesar 15% dan nilai "A" atau Sangat Baik menjadi 6%.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode Model pembelajaran tipe *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Tindakan pada siklus I ini menerapkan metode kooperatif tipe Pembelajaran *MInd Mapping*. Adapun untuk proses belajar mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Strategi pembelajaran yang dipergunakan dalam Siklus II sama dengan Siklus I model pembelajaran *Mind Mapping*. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat memahami bahkan menghafal isi materi melalui kegiatan yang lebih menyenangkan. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan Siklus II ini nantinya adalah berupa lembar pengamatan (observasi) yang menunjukkan beberapa indikator penilaian, diantaranya adalah tentang keaktifan. siswa, kreativitas siswa, kerjasama siswa, dan poin yang diperoleh dari hasil pembuatan *Mind Mapping*.

Dan hasil hasil penilaian Siklus II sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai Siklus II

1	Jumlah Siswa	33 siswa
2	Jumlah Nilai	2541

3	Nilai rata-rata	77.0
4	Siswa yang tuntas	15 siswa
5	Siswa yang tidak tuntas	18 siswa
6	Skor terendah	50
7	Skor tertinggi	100
8	Prosentase tuntas	84.9%
9	Prosentase tidak tuntas	15.1%

Dari data diatas terlihat persentase siswa yang tuntas KKM pada Siklus II sudah cukup baik 84,9% masih ada 15,1 % siswa yang belum tuntas. Dengan rincian 28 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang masih belum tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas II, dapat di gambarkan pada table deskripsiPAI predikat nilai sebagai berikut:

Tabel 5 Predikat Hasil Evaluasi Siswa Kelas II

Nilai	Predika	Jumlah					
		Prasiklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
< 74	D	25	76	18	55	11	33
75 - 82	C	8	24	8	24	12	36
83 - 91	B	0	0	5	15	7	21
92 - 100	A	0	0	2	6	3	9
Jumlah		33	100	33	100	33	100

d. Refleksi

Pada Siklus II terlihat terjadi peningkatan dibandingkan nilai evaluasi pada Prasiklus dan Siklus I pada Predikat nilai "D" atau Kurang yang sebelumnya ada 11 siswa sebesar 33% terjadi peningkatan sebesar 43% yang pada awalnya siswa yang belum tuntas atau dibawah KKM sebesar 76%, peningkatan juga terjadi pada predikat nilai "B" atau Baik yang sebelumnya 5 siswa atau sebesar 15% menjadi 21% dan nilai "A" atau Sangat Baik dari 6% menjadi 9%.

Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian terhadap guru dan siswa Kelas II UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka ada beberapa temuan penelitian yang mengarah pada perubahan sikap siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah diterapkannya model pembelajaran Mind Mapping, hal ini sebagaimana tergambar pada hasil refleksi kegiatan Siklus I dan Siklus II.

Pada pelaksanaan Siklus I, sebagian besar siswa tampak kurang antusias dalam mencari informasi, mereka menganggap bahwa model pembelajaran kali ini tidak berbeda dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, akan tetapi dengan adanya pembagian siswa menjadi beberapa kelompok, mempermudah siswa dalam mencari informasi, sehingga dalam proses pencarian informasi dari hasil pengamatan maupun dari berbagai media dan sumber pembelajaran, tidak memakan waktu lama, di samping itu melalui kegiatan pencarian informasi, baik dari hasil pengamatan maupun dari berbagai media dan sumber pembelajaran, secara tidak langsung, siswa mempelajari materi dengan sendirinya.

Pada pelaksanaan Siklus II, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif saat membuat Mind Mapping, sehingga pada saat melakukan presentasi singkat pun, siswa tersebut tampak tidak terlalu banyak berbicara, oleh karena itu guru harus tanggap dan segera mengambil tindakan, misalnya: dengan mengajukan pertanyaan secara khusus kepada siswa tersebut, namun demikian pada siklus ini, terdapat beberapa hal positif yang tampak, diantaranya yakni:

1) sebagian besar siswa tampak bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran; 2) siswa dilatih untuk menuangkan ide/pokok pikirannya ke dalam bentuk Mind Mapping; 3) siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, tidak monoton dengan cara menyalin tulisan di catatan saja 4) siswa dilatih untuk berani mengungkapkan pendapat melalui kegiatan presentasi singkat dengan berbekal Mind Mapping; dan 5) ada sebagian siswa yang pada akhirnya bahkan dapat menghafal materi dengan lebih mudah setelah membuat Mind Mapping, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan presentasi, siswa/siswi tersebut dapat melakukan presentasi dengan lancar tanpa melihat *Mind Mapping* yang telah dibuatnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi tentang Tajwid untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa Kelas II UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung meliputi perencanaan dalam hal: 1) pengelolaan kelas, dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok; 2) waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dibagi menjadi 2 siklus; 2) skenario kegiatan pembelajaran yang berbeda pada tiap pertemuan, agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton.
2. Pembelajaran *Mind Mapping* pada materi tentang Tajwid di UPTD. SD Negeri 14 Langgapayung terlaksana dengan cukup baik dan lancar. Terdapat perubahan yang positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa. Jika pada pelaksanaan Siklus I, nilai hasil catatan laporan kegiatan siswa saat pelaksanaan kegiatan masih sebesar 71,8, maka pada pelaksanaan Siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 77,0.
3. Hasil/evaluasi pembelajaran siswa pada materi tentang Tajwid, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada rekapitulasi hasil tes dari Prasiklus, Siklus I dan II. Jika pada Siklus I, rata-rata nilai formatif masih sebesar 71,8, maka pada pelaksanaan Siklus II sudah mencapai 77.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka.
 Anggoro, M.Toha dkk. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
 Arifin. 2013. Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Lili Persada Press.
 Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
 Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
 Fathurrohman, Pupuh. 2010. Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: Refika Aditama.

- Mustikasari, Rita. 2009. *SkrPAI: Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Pembelajaran Matematika Materi Himpunan*. Malang: UMM.
- Muzakar, Zuda. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas VI MIN Kolomayan Wonodadi Blitar*. Tulungagung: IAIN.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sapriati, Amalia dkk. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setia Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka